

Abstrak

Nurul Shofa Walmarwa.2016.Analisis kinerja saham indeks sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square periode 2010-2014 . Dibawah bimbingan R. Gatot Heru Pranjoto S.E., MM dan Echsan Gani,S.E., M.si.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja saham indeks sektoral menggunakan metode Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square. Dalam pengukuran kinerja saham dapat dipermudah dengan menggunakan proksi yaitu saham Indeks Sektoral (IHSS) dimana pada indeks tersebut ada 10 sektor yakni sektor pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, barang konsumsi, property, infrastruktur, keuangan, perdagangan jasa dan manufaktur. Perhitungan kinerja saham dalam penelitian ini menggunakan uji beda dengan Kruskal Wallish yang sebelumnya dilakukan transformasi data untuk menstandarkan ukuran kinerja tersebut dengan transformasi Z-score (standardized). Setelah itu dilakukan uji perbedaan mean Rank antar treatment (perlakuan) pengukuran kinerja saham ini untuk menentukan metode kinerja mana yang paling konsisten.

Hasil perhitungan dengan masing – masing metode dimana untuk metode Sharpe ada 6 saham yaitu (BRPT, BKSL, CNKO, IKAI, SULI dan JPRS), metode Treynor ada 6 saham (BRPT, CNKO,FPNI,IKAI,JPRS dan SULI) untuk metode Jensen ada 8 saham yaitu (BKSL,BRPT,CNKO,IKAI,JPRS,PYFA,SULI dan TIRT) sedangkan untuk metode M-Square ada 4 saham yaitu (IKAI,INPC,JPRS dan TIRT).saham tersebut merupakan saham yang paling banyak menunjukkan angka negatif dalam tiap periode.

Hasil pengujian dengan uji Kruskal Wallish pada keempat metode didapatkan $\alpha^2=41,290$ dengan probabilitas 0,00. Maka dapat diketahui bahwa probabilitas pengujian $\leq 0,05$ dan α^2 hitung $> \alpha^2$ tabel 3,07. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengujian dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square. dengan demikian hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini diterima.sedangkan uji antar treatment terhadap keempat metode juga menunjukkan perbedaan yang signifikan diantara keempatnya. Pengukuran selisih mean rank maka metode M-Square adalah yang paling menunjukkan kinsistensi terhadap ketidakbedaan antar ketiga pengukuran, karena M-Square memiliki selisih mean rank yang paling rendah terhadap sharpe, Jensen maupun M-square.

Kata Kunci : metode Sharpe, Treynor, Jensen, M- Square dan Kinerja Portofolio Saham

Abstract

Nurul Shofa Walmarwa.2016.Analisis stock performance of sectoral indices listed in the Indonesia Stock Exchange by the method of Sharpe, Treynor, Jensen and M-Square 2010-2014. Under the guidance of R. Gatot Heru Pranjoto SE, MM and Echsan Gani, SE, M.Sc.

This study aims to analyze the performance of stock indices sectoral using Sharpe, Treynor, Jensen and M-Square. In stock performance measurement can be facilitated by using a proxy that is shares Sectoral Index (IHSS) where in the index there are 10 sectors namely agriculture, mining, basic industry, various industries, consumer goods, property, infrastructure, finance, trade services and manufaktur. Perhitungan stock performance in this study using a different test with Kruskal wallish previously done to standardize the data transformation is the transformation kineja size Z-score (standardized). After that tested Rank mean difference between treatments (treatments) stock performance measurement is to determine the method which is the most consistent performance.

The calculation results with each - each method in which to methods Sharpe there are six stocks that (BRPT, BKSL, CNKO, IKAI, SULI and JPRS), methods Treynor there are 6 shares (BRPT, CNKO, FPNI, IKAI, JPRS and SULI) for the method of Jensen there are eight stocks, namely (BKSL, BRPT, CNKO, IKAI, JPRS, PYFA, SULI and TIRT) while for the method M-Square there are four stocks, namely (IKAI, INPC, JPRS and TIRT). The stock is the most shares was negative in each period.

The test results with test Kruskal wallish on four methods obtained $\alpha^2 = 41.290$ with probability 0.00. It can be seen that the probability of testing of ≤ 0.05 and $\alpha^2 \text{ count} > \alpha^2 \text{ Table } 3.07$. These results indicate that there are significant differences between the testing methods Sharpe, Treynor, Jensen and M-Square. so the hypothesis one (H1) in this study received. while test between the treatment of the four methods also showed a significant difference between the four. Measurement of the difference in mean rank, then the method M-Square is the most show kinsistensi against ketidakbedaan between the three measurements, because M-Square has a mean difference of the lowest rank against Sharpe, Jensen and M-square.

Keywords: method of Sharpe, Treynor, Jensen, M- Square and Portfolio Performance Shares

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar persetujuan skripsi	ii
Lembar pengesahan skripsi.....	iii
Pernyataan bebas plagiat.....	iv
Halaman motto	v
Riwayat hidup	vi
Kata pengantar.....	vii
Abstrak	ix
Abstract.....	x
Daftar isi	xi
Daftar tabel.....	xiii
Daftar gambar	xiv
Daftar lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Kegunaan penelitian	9
1.5 Manfaat penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Investasi dalam Bentuk Saham.....	10
2.1.1.1 Keuntungan Investasi Saham	11
2.1.2 Return, Resiko dan Portofolio	11

2.1.2.1 Return.....	12
2.1.2.1.1 Menghitung Realized Return	12
2.1.2.1.2 Menghitung Expected Return	14
2.1.2.2 Resiko (Risk)	14
2.1.2.2.1 Perhitungan Resiko	15
2.1.2.3 Portofolio	16
2.1.3 Diversifikasi	17
2.1.4 Portofolio Efisien dan Portofolio Optimal	20
2.1.4.1 Asumsi- Asumsi dari Capital Assets Pricing Model (CAPM)	21
2.1.4.2 Trade Off Ekuilibrium antara Resiko dan Return	23
2.1.5 Pengukuran Kinerja Portofolio	26
2.1.5.1 Ukuran Kinerja Sharpe.....	26
2.1.5.2 Ukuran Kinerja Treynor	27
2.1.5.3 Ukuran Kinerja Jensen.....	28
2.1.5.4 Ukuran Kinerja M- Square.....	29
2.2 Landasan Empiris	30
2.2.1 Penelitian terdahulu	30
2.2.2 Kerangka pemikiran.....	36
2.2.3 Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3.1 Jenis data.....	39
3.3.2 Sumber data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran umum perusahaan	48
4.2 Deskripsi data penelitian	71

4.2.1 Analisis Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Sharpe	71
4.2.2 Analisis Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Treynor	74
4.2.3 Analisis Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Jensen	76
4.2.4 Analisis Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode M-Square	79
4.2.5 Analisis Perbandingan Kinerja Saham Indeks Sektoral menggunakan metode Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square.....	81

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian terdahulu	32
3.1 Daftar Sampel Penelitian	47
4.1 Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Sharpe Periode 2010-2014 ...	73
4.2 Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Treynor Periode 2010-2014 ...	75
4.3 Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode Jensen Periode 2010-2014	77
4.4 Kinerja Saham Indeks Sektoral dengan Metode M-Square Periode 2010-2014	80
4.5 Nilai Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square Tahun 2010.....	83
4.6 Nilai Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square Tahun 2011.....	84
4.7 Nilai Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square Tahun 2012.....	85
4.8 Nilai Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square Tahun 2013.....	86
4.9 Nilai Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square Tahun 2014.....	87
4.10 NPar Test	90
4.11 Hasil Uji Kruskal Wallish Terhadap Z-Score Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square	90

4.12 Perbandingan Antar Treatment Indeks Sharpe, Treynor, Jensen dan M-Square.....	92
--	----

DAFTAR GAMBAR

1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham Sektoral Periode 2010-2014	5
2.1 Kerangka pikir penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Akumulasi dan Rata-rata Mingguan saham indeks sektora pada tahun 2010,2011 dan 2012.....	98
Lampiran 1.2 Akumulasi dan Rata-rata Mingguan saham indeks sektora pada tahun 2013 dan 2014.....	99
Lampiran 1.3 Akumulasi dan rata-rata Return pasar (IHSG) Periode 2010–2014.....	100
Lampiran 2.1 BI Rate Bulanan, mingguan dan rata-rata risk free rate pada tahun 2010.....	101
Lampiran 2.2 BI Rate Bulanan, mingguan dan rata-rata risk free rate pada tahun 2011.....	102
Lampiran 2.3 BI Rate Bulanan, mingguan dan rata-rata risk free rate pada tahun 2012.....	103
Lampiran 2.4 BI Rate Bulanan, mingguan dan rata-rata risk free rate pada tahun 2013.....	104
Lampiran 2.5 BI Rate Bulanan, mingguan dan rata-rata risk free rate pada tahun 2014.....	105
Lampiran 3.1 Standar Deviasi return saham indeks sektoral periode 2010-2014.....	106

Lampiran 3.2 Standar Deviasi return saham indeks pasar (IHSG) periode 2010-2014.....	107
Lampiran 4.1 Beta saham indeks sektoral dengan proxy IHSG pada tahun 2010.....	108
Lampiran 4.2 Beta saham indeks sektoral dengan proxy IHSG pada tahun 2011.....	109
Lampiran 4.3 Beta saham indeks sektoral dengan proxy IHSG pada tahun 2012.....	110
Lampiran 4.4 Beta saham indeks sektoral dengan proxy IHSG pada tahun 2013.....	111
Lampiran 4.5 Beta saham indeks sektoral dengan proxy IHSG pada tahun 2015.....	112
Lampiran 5.1 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Sharpe tahun 2010 dengan proxy IHSG.....	113
Lampiran 5.2 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Sharpe tahun 2011 dengan proxy IHSG.....	114
Lampiran 5.3 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Sharpe tahun 2012 dengan proxy IHSG.....	115
Lampiran 5.4 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Sharpe tahun 2013 dengan proxy IHSG.....	116
Lampiran 5.5 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Sharpe tahun 2014 dengan proxy IHSG.....	117
Lampiran 6.1 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Treynor tahun 2010 dengan proxy IHSG.....	118
Lampiran 6.2 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Treynor tahun 2011 dengan proxy IHSG.....	119

Lampiran 6.3 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Treynor tahun 2012 dengan proxy IHSG.....	120
Lampiran 6.4 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Treynor tahun 2013 dengan proxy IHSG.....	121
Lampiran 6.5 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Treynor tahun 2015 dengan proxy IHSG.....	122
Lampiran 7.1 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Jensen tahun 2010 dengan proxy IHSG.....	123
Lampiran 7.2 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Jensen tahun 2011 dengan proxy IHSG.....	124
Lampiran 7.3 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Jensen tahun 2012 dengan proxy IHSG.....	125
Lampiran 7.4 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Jensen tahun 2013 dengan proxy IHSG.....	126
Lampiran 7.5 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode Jensen tahun 2014 dengan proxy IHSG.....	127
Lampiran 8.1 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode M-Square tahun 2010 dengan proxy IHSG.....	128
Lampiran 8.2 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode M-Square tahun 2011 dengan proxy IHSG.....	129
Lampiran 8.3 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode M-Square tahun 2012 dengan proxy IHSG.....	130
Lampiran 8.4 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode M-Square tahun 2013 dengan proxy IHSG.....	131
Lampiran 8.5 Kinerja saham indeks sektoral dengan menggunakan metode M-Square tahun 2014 dengan proxy IHSG.....	132
Lampiran 9.1 Hasil Uji Kruskall Wallish.....	133